



PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK SEKOLAH DASAR/ MI

Riska Rudini Siregar

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Wilna Wulan Suci Simatupang

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Mona Hijriah Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Riski Prisila

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Salmida Sima Aini Siagian

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. Williém Iskandar Pasar V Medan 20371, Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi penulis: riskarudini0@gmail.com

***Abstract.** Learning in elementary schools must pay attention to aspects of student development. One aspect of development that needs to be considered is the aspect of language development. Aspects of language development will influence students' cognitive levels. Therefore, there is a need for further information regarding the language development of elementary school students. The purpose of writing this article is to provide information regarding the language development of elementary school students. This writing uses a literature study methodology by analyzing articles related to student development contained in the Google Scholar data base. Language is a communication tool used by individuals in everyday life to interact with other individuals. Language is an effective means in the process of communicating with other individuals. At the beginning of language development, it begins with the process of imitating sounds or voices without any meaning, which is then followed by pronunciation of syllables, composing simple sentences, and continuing on to more complex sentences. Elementary school age children have different developments at each age level they pass through. However, no one can ensure that aspects of students' language development have the same level of development. However, teachers as those responsible for elementary schools must ensure that student development tasks are achieved which consist of understanding, developing vocabulary, arranging words into sentences and utterances.*

Keywords: Child, Language, Development

Abstrak. Pembelajaran disekolah dasar harus memperhatikan aspek perkembangan siswa. saah satu satu aspek perkembangan yang perlu diperhatikan adalah aspek perkembangan bahasa. Aspek perkembangan bahasa akan berpengaruh terhadap tingkat kognitif siswa. Oleh sebab itu perlunya informasi lebih lanjut mengenai perkembangan bahasa siswa sekolah dasar. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk memberikan informasi mengenai perkembangan bahasa siswa sekolah dasar. Penulisan ini menggunakan metodologi studi kepustakaan dengan menganalisis artikel yang berhubungan dengan perkembangan siswa yang terdapat pada data base google scholar. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh individu dalam kehidupan sehari-hari untuk melakukan interaksi dengan individu lainnya. Bahasa merupakan sarana yang efektif dalam proses berkomunikasi dengan individu lainnya. Pada awal perkembangan bahasa dimulai dengan proses peniruan bunyi maupun suara tanpa adanya arti yang kemudian diikuti pengucapan suku kata, penyusunan kalimat secara sederhana, dan berlanjut kepada kalimat yang lebih kompleks. Anak usia sekolah dasar memiliki perkembangan yang berbeda pada setiap tingkatan umur yang dilalui. Namun tidak ada yang dapat memastikan bahwa aspek perkembangan bahasa siswa memiliki tingkat perkembangan yang sama. Namun guru sebagai penanggung jawab disekolah dasar harus memastikan tercapainya tugas perkembangan siswa yang terdiri dari pemahaman, pengembangan pembendaharaan kata, menyusun kata-kata menjadi kalimat dan ucapan.

Kata kunci: Anak, Bahasa, Perkembangan

Received November 30, 2023; Revised Desember 2, 2023; Januari 01, 2024

* Riska Rudini Siregar, riskarudini0@gmail.com

LATAR BELAKANG

Kemampuan Berbahasa peserta didik pada dasarnya tidak diperoleh secara sempurna, melainkan berkembang secara bertahap, dimulai sejak masa kanak-kanak hingga dewasa. Menurut chomsky menggambarkan perkembangan bahasa anak itu melalui tahap-tahap yang akhirnya sampai pada tahap sempurna. Keadaan awal bahasa anak pada umumnya berisi penyederhanaan turunan orang dewasa, yang dapat berupa penyingkatan maupun penyesuaian fonologis sesuai dengan perkembangan kemampuan artikulatorisnya. Bahasa merupakan sarana komunikasi (Wicaksono, 2016; Devianty, 2017; Khair, 2018). Artinya bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat menyampaikan isi pikiran dan perasaan melalui simbol-simbol maupun lambang-lambang. Komunikasi ini sebagai bentuk penyampaian sebuah pengertian melalui tulisan, lisan, bilangan, lukisan, mimik muka maupun isyarat (Saubas, 2017). Bahasa juga dijadikan sebagai sarana dalam mengenal diri, baik antar manusia, alam, ilmu pengetahuan maupun nilai agama dan moral (Satriana, 2013). Oleh sebab itu bahasa merupakan aspek penting dalam proses perkembangan siswa sekolah dasar. Pada masa usia sekolah dasar inilah terjadinya perkembangan yang signifikan perbendaharaan kata. Pada awal usia sekolah dasar yaitu rentang 6-7 tahun siswa telah menguasai lebih kurang sebanyak 2.500 kata dan pada masa akhir sekolah dasar dengan rentan usia 11-12 tahun siswa akan memiliki pembendaharaan kata lebih kurang sebanyak 50.000 kata (Makmun, 2005). Bahkan penelitian lainnya menyatakan bahwa anak usia 9 tahun akan mampu menguasai 7 bahasa yang berbeda apabila anak tersebut berada pada lingkungan yang aktif dalam bahasa tersebut (Susanto, 2013). Hal tersebut terjadi karena kemampuan alami yang dimiliki oleh anak tersebut. Hal ini membuktikan bahwa anak yang berada pada usia sekolah dasar memiliki perkembangan bahasa yang cepat sehingga perlunya pengarahan oleh guru disekolah.

Secara formal dan institusional sekolah dasar masuk pada kategori pendidikan dasar. Pendidikan dasar menurut undang –undang sistem pendidikan Nasional No. tahun 2003 pasal 17 ayat 1 dan 2 adalah merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar SD dan madrasah ibtidaiyah MI atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama SMP dan Madrasah Tsanawiyah MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Jadi, yang dimaksud pendidikan dasar dalam undang –undang tersebut adalah pendidikan wajib 9 tahun, sejak

madrasah ibtidaiyah sampai madrasah tsanawiyah. Salah satu aspek perkembangan yang penting bagi anak adalah bahasa. Bahasa adalah bentuk komunikasi lisan, tertulis dan simbolik yang didasarkan pada sistem simbol. Bahasa terdiri dari kata –kata yang digunakan oleh masyarakat dan aturan variasi dan kombinasi tata bahasa dan sintaksis. Karakteristik ini meliputi aturan generatif dan organisasional yang terbatas, Generativitas tak terbatas. Bahasa melibatkan lima sistem aturan fonetik, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan anak untuk berinteraksi dengan lingkungan. Bahasa digunakan untuk menyampaikan makna kepada seseorang dengan menggunakan susunan kata yang mudah dipahami. Penggunaan bahasa sangat penting untuk menyampaikan makna dengan jelas.

METODE PENELITIAN

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan Penelitian studi kepustakaan yang mengkaji artikel yang berhubungan dengan perkembangan bahasa Pada siswa sekolah dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Penulisan dengan menganalisis. Hasil pengkajian tersebut dijadikan sebagai referensi untuk menemukan perkembangan bahasa Pada siswa sekolah dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Bahasa anak usia sekolah dasar kemampuan berbahasa yang paling nampak dalam kehidupan keseharian adalah berbicara karena sebagai sarana bersosialisasi, kalau mereka tidak dapat diterima sebagai anggota kelompok, mereka belajar berbicara sebagai sarana untuk memperoleh kemandirian, Kalau mereka tidak dapat berbicara, orang tua tidak mengerti keinginan anak, sehingga anak selalu dibantu seperti bayi, akibatnya tidak mandiri. Perkembangan bahasa memiliki hubungan terhadap perkembangan kognitif anak. Hal ini dapat diartikan bahwa perkembangan kognitif siswa akan mempengaruhi tingkat penguasaan bahasa anak. Pada masa anak-anak, tingkat kognisi siswa belum berkembang secara maksimal dan masih bersifat sederhana. Maka seiring waktu perkembangan bahasa anak mulai berkembang menuju arah yang lebih kompleks. Perkembangan bahasa ini juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar anak. Anak akan memperhatikan cara berkomunikasi orang dewasa dan melakukan proses pengulangan dan peniruan.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak sebagai berikut

1. kesehatan, kondisi kesehatan yang kurang baik membuat anak mengalami kelembanan perkembangan bahasa anak .Asupan gizi mempengaruhi daya kerja otak ,dan daya mempengaruhi kemampuan memproses informasi .Selain itu kesehatan memproses informasi .Selain itu kesehatan yang buruk membuat interaksi anak dengan lingkungan menjadi terbatas sehingga perbendarhaan kata anak juga menjadi terbatas .

2. Intelegensi ,tingkatan intelektual mempengaruhi perkembangan bahasa .Anak dengan keterbelakangan mental yang paling rendah sangat miskin dalam berbahasa .Anak –anak dengan kategori intelegensi normal pada dasarnya akan memiliki kemampuan berbahasa secara baik .

Kemampuan berbahasa yang paling nampak dalam kehidupan keseharian adalah berbicara. Anak pada awal masa kanak-kanak mempunyai keinginan yang sangat kuat untuk berbicara karena: (1) Sebagai sarana bersosialisasi. Kalau mereka tidak dapat berbicara, tidak dapat diterima sebagai anggota kelompok, (2) Mereka belajar berbicara sebagai sarana untuk memperoleh kemandirian. Kalau mereka tidak dapat berbicara, orang tua tidak mengerti keinginan anak, sehingga anak selalu dibantu seperti bayi, akibatnya tidak mandiri. profil perkembangan dan pola pertumbuhan anak termasuk perkembangan berbicara dan berbahasa anak usia 6-12 tahun, diantaranya adalah: 1) Berbicara tanpa henti; bisa digambarkan seperti pengoceh. 2) Bercakap-cakap seperti orang dewasa; banyak bertanya. 3) Mempelajari lima sampai sepuluh kata setiap hari; kosa katanya terdiri dari 10.000 sampai 14.000 kata. 4) Menggunakan bentuk kata kerja, urutan kata dan struktur kalimat yang tepat. 5) Menggunakan bahasa dan bukan tangisan disertai teriakan atau agresi fisik untuk mengungkapkan ketidaksenangan: “Ini punyaku! Kembalikan, Kamu bodoh”. 6) Berbicara sendiri sambil menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk memecahkan masalah sederhana (walaupun “logika”nya mungkin tidak jelas bagi orang dewasa). 7) Menirukan ucapan populer dan katakata kotor; menganggap ucapanucapan jorok sangat lucu. 8) Senang menceritakan lelucon dan tekateki; biasanya, humornya jauh dari halus. 9) Senang dibacakan cerita dan mengarang cerita. 10) Mampu belajar lebih dari satu bahasa; melakukannya dengan spontan dalam keluarga dwibahasa atau multibahasa.

Perkembangan Berbicara dan Berbahasa Anak Usia 7 Tahun:

- 1) Senang bercerita; suka menulis cerita pendek, menceritakan dongeng khayalan.
- 2) Menggunakan susunan kalimat dan bahasa percakapan seperti orang dewasa; pola kalimat mencerminkan perbedaan budaya dan letak geografis.
- 3) Menjadi semakin tepat dan luas dalam hal penggunaan bahasa; semakin banyak menggunakan kata sifat deskriptif dan kata keterangan.
- 4) Menggunakan gerak tubuh untuk menggambarkan percakapan.
- 5) Mengkritik hasil karyanya sendiri: “Saya tidak menggambar dengan benar,” “Gambarnya lebih bagus dari dari gambarku.”
- 6) Membesar-besarkan kejadian adalah hal yang wajar: “Saya makan sepuluh hot dog pada waktu piknik.”
- 7) Menjelaskan kejadian sesuai dengan kemampuan atau kebutuhannya: “Hari ini tidak hujan karena saya akan pergi piknik.”
- 8) Menggambarkan pengalaman secara rinci: “Pertama, kami memarkir mobil, lalu kami berjalan mendaki jalanan kecil yang jauh, setelah itu kami duduk di atas pohon yang rubuh di dekat danau dan makan...”
- 9) Memahami dan menjalan perintah dalam beberapa tahap (sampai lima tahap): kadang minta diulang perintahnya karena tidak mendengarkan seluruhnya pada saat pertama kali disampaikan.
- 10) Senang menulis pesan dan catatan singkat untuk temannya.

Pengaruh kemampuan berbahasa terhadap kemampuan berbahasa. Demikian pula sebaliknya .orang yang kemampuan berfikirnya rendah akan mengalami kesulitan dalam menyusun dalam menyusun kata –kata atau kalimat yang baik, logis dan sitematis. Orang yang menyampaikan ide atau gagasan dangan menggunakan bahasa. Demikian pula pula menangkap ide atau gagasan orang lain dilakukan melalui bahasa. Menyampaikan dan menangkap ide dan gagasan merupakan proses yang berfikir yang abstrak .Ketidaktepatan menangkap makna arti bahsa akan berakibat kekaburan persepsi yang diperolehnya. Akiba lebih lanjut dalam hasil proses berpikir menjadi tidak tepat. Ketidaktepatan ini berakibatkan oleh kekurangan dalam berbahasa. Keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan dasar yang diperlakukan dan menjadi prasyarat untuk dapat menguasai konten materi pelajaran yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran. Ketidakmampuan atau keteterlambatan anak dalam menguasai keterampilan membaca

dan menulis membuat anak mengalami kesulitan belajar sehingga pada akhirnya tidak tercapai prestasi akademik yang diharapkan. Kemampuan berkomunikasi membuat anak merasa berada dan menjadi bagian dari komunitas. Rasa aman, nyaman dan memiliki teman membuat anak secara psikologis siap untuk mengikuti proses pembelajaran. Anak juga mampu menunjukkan kapasitas diri dengan paparan, gagasan dan pikiran yang disampaikan penguasaan ejaan, kosa kata, tata bahasa, sebagai bagian dari keterampilan berbahasa mendukung kemampuan secara efektif.

Adapun tugas –tugas perkembangan bahasa yang terdiri dari dua kata yaitu subjek dan objek, misalnya ade makan atau adek minta makan. Memasuki umur empat tahun menjadi kalimat sempurna objek. Anak –anak yang cerdas dan dengan latar belakang ekonomi keluarga menengah ke atas dapat membuat kalimat yang lebih panjang. Ucapan kemampuan mengucapkan merupakan hasil belajar melalui peniruan berbagai bunyi yang didengar oleh anak dari orang-orang disekeliling.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kemampuan bahasa berkembang sepanjang masa sekolah, peserta didik makin mampu memahami dan menginterperasikomunikasi baik lisan, tulisan maupun bahasa tubuh yang membuat diri mereka dipahami dan memahami orang disekitarnya. Fokus utama perkembangan bahasa pada masa di sekolah dasar adalah pragmatik atau penggunaan praktis bahasa serangkaian aturan bahasa yang mengatur penggunaan bahasa untuk berkomunikasi. Komunikasi adalah proses atau kemampuan menyampaikan pada menerima informasi, kontak interaksi diantara dua orang atau lebih dimana ada informasi atau pesan yang disampaikan oleh penyampaian pesan sumber kepada pihak lain yang berperan sebagai penerima. Seseorang dapat mengkomunikasikan sesuatu pada orang lain dengan menggunakan bahasa verbal lisan dan non verbal tulisan dan tubuh. Bahasa dapat dikembangkan dalam karakteristik yang berbed-beda pada setiap lingkungan budaya.

Berdasarkan pembahasan diatas peran guru dalam pengembangan bahasa anak suatu keharusan yang harus diupayakan untuk mendapatkan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu, yaitu peserta didik yang sopan, berakhlak. Karena prinsip dalam agama islam, ilmu tanpa di dukung dengan akhlak dan bahasa yang baik maka akan sia-sia suatu pendidikan yang ditempuhnya. Peserta didik sebagai makhluk sosial sangat membutuhkan interaksi serta berkomunikasi karena manusia tidak dapat hidup sendiri oleh karena itu, interaksi dibangun dengan bahasa, kedewasaan perkembangan bahasa

pada peserta didik sangat banyak dipengaruhi oleh kebiasaan yang di dengarkan, serta dari pergaulan yang peserta didik dapatkan dari lingkungan sekitarnya. Anak yang berbahasa kasar, kotor dan tidak sopan maka harus di tangani sejak dini dengan bijak oleh guru, agar tidak merambat lebih luas karena hal tersebut salah satu hal yang urgent. Oleh karena itu guru harus memahami psikologi perkembangan anak dan memantau perkembangan bahasanya. Karena deteksi dini terhadap gangguan perkembangan bahasa atau problem bahasa sangat diperlukan agar peserta didik terbiasa dalam menfilter kata-kata yang baik yang sesuai kaidah bahasa yang berkembang dimasyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Adriana, Iswah. 2008. “*MEMAHAMI POLA PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DALAM KONTEKS PENDIDIKAN.*” *Jurnal Tadris* 3 (1): hlm. 1-15
- Allen, K. Eilee dan Lynn R. Marotz. *Profil Perkembangan Anak: PraKelahiran Hingga Usia 12 Tahun.* Jakarta: Indeks. 2010.
- Helti, Yulia. 2012. “KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN BAHASA ANAK SD DALAM BERKOMUNIKASI.” *Jurnal pendidikan bahsa dan Sastra Indonesia* 1 (1): hlm. 1-30
- Kurniati, Erisa. 2017. “PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK DALAM PSIKOLOGI SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17 (3): 47–56.
- Marisa, Riandi. 2012. “Permasalahan Perkembangan Bahasa Dan Komunikasi Anak.” *Jurnal FKIP Universitas Al Muslim* 1 (1): hlm. 1-9.
- Wicaksono, L. (2016). Bahasa dalam komunikasi pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 1(2), 1-10.